

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sugiyono (2018) menjelaskan penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu.

Jadi, penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian dengan menggunakan data berupa angka-angka yang kemudian dikembangkan dengan mencari informasi faktual dan membuat evaluasi dari penjelasan tersebut.

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengukur pengaruh variabel kemudahan dan keamanan sebelum dan era pandemi covid-19. Populasi berdasarkan penelitian ini merupakan konsumen yang memiliki dan memakai dompet digital pada Mahasiswa STIE PGRI Dewantara Jombang. Sampel yang diambil merupakan konsumen yang memiliki dan memakai dompet digital sebesar 100 responden. Teknik sampel memakai *accidental sampling*.

Pengumpulan data dilakukan dengan metode penyebaran angket berisi pernyataan yang setiap item sesuai indikator dari variabel penelitian. Skala pengukuran penelitian ini menggunakan skala likert. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis uji beda. Uji hipotesis dalam penelitian menggunakan bantuan *software SPSS*.

1.2 Lokasi dan Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa STIE PGRI Dewantara Jombang. Objek penelitian ini adalah persepsi perbedaan kemudahan dan keamanan bertransaksi menggunakan dompet digital sebelum dan era pandemi covid-19.

1.3 Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional

3.3.1 Variabel Penelitian

Di dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua variabel yang terdiri sebagai berikut:

- a. Variabel Kemudahan (X1)
- b. Variabel Keamanan (X2)

3.3.2 Definisi Operasional

Adapun definisi operasional variabel pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Kemudahan

Menurut Jogiyanto dalam Tanjaya, dkk (2019), kemudahan merupakan seberapa orang percaya bahwasannya memakai teknologi menurutnya akan terbebas dari suatu usaha. Sebaliknya menurut Davis dalam Istanti (2017), kemudahan memakai teknologi bisa menentukan keputusan konsumen untuk membuat suatu keputusan pembelian. Dari berbagai definisi diatas bisa disimpulkan bahwa kemudahan adalah tolok ukur kepercayaan di mana teknologi atau situs mudah digunakan dan bebas dari usaha yang dapat mempengaruhi ketertarikan konsumen bertransaksi *online*.

Indikator di dalam penelitian ini:

1. Mudah dipelajari
2. Mudah digunakan

3. Penggunaan yang fleksibel
 4. Efisiensi waktu
 5. Mudah mengoperasikan sistem sesuai apa yang diinginkan
2. Keamanan

Keamanan yaitu rahasia dan risiko keselamatan supaya dapat mempengaruhi persepsi pengguna pada kegiatan umum perbankan, Jebran dan Dipankar dalam Sari (2019). Sedangkan menurut Tsikis dan Stephanides dalam Sari (2019). Keamanan yaitu satu tata cara dan program untuk memverifikasi sumber informasi dan memastikan informasi kerahasiaan kebutuhan. Menurut Simons dalam Ahmad & Pambudi (2013) keamanan informasi yaitu cara untuk mencegah adanya penipuan di suatu sistem yang berdasarkan informasi, di mana informasinya tidak mempunyai maksud fisik. Dari definisi tersebut disimpulkan bahwa keamanan dapat mengukur mengenai keselamatan dan kendala layanan perbankan, dalam dompet digital keamanan akan menjamin resiko kecil dari pada penggunaan uang tunai dalam bertransaksi. Adapun indikator variabel Menurut Arasu dan Viswanathan (2011) indikator keamanan meliputi dua hal, yaitu:

1. Jaminan Keamanan
2. Kerahasiaan Data

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Instrumen

Variabel	Indikator	Item Pernyataan
Kemudahan (X1) Sumber: Dikembangkan oleh Penulis	1. Mudah dipelajari	X1.1) Saya tidak perlu waktu lama untuk mengerti cara menggunakan dompet digital X1.2) Saat menggunakan dompet digital pertama kali, terdapat tutorial yang mudah dimengerti
	2. Mudah digunakan	X1.3) Saya dapat dengan mudah bertransaksi menggunakan dompet digital X1.4) Dompet digital mudah digunakan untuk bertransaksi dimana saja
	3. Penggunaan yang fleksibel	X1.5) Saya dapat melakukan transaksi dimana saja dan kapan saja dengan dompet digital
	4. Efisiensi waktu	X1.6) Bertransaksi menggunakan dompet digital dapat dilakukan dengan cepat melalui QRIS X1.7) Dompet digital dapat menghemat waktu saat digunakan bertransaksi
	5. Mudah mengoperasikan sistem sesuai apa yang diinginkan	X1.8) Saya dapat dengan mudah mengoperasikan dompet digital sesuai apa yang dibutuhkan
Keamanan (X2) Sumber: Raman Arasu dan Viswanathan (2011)	1. Jaminan Keamanan	X2.1) Saya merasakan keamanan saat bertransaksi menggunakan dompet digital karena sudah mendapatkan izin operasional dari Bank Indonesia X2.2) Dompet digital menjamin uang saya saat digunakan untuk bertransaksi
	2. Kerahasiaan Data	X2.3) Dompet digital yang saya gunakan sudah mendapatkan sertifikasi ISO 27001:2013 yang merupakan standar internasional dalam menerapkan sistem manajemen keamanan informasi

Sumber : Raman Arasu dan Viswanathan (2011), dan Dikembangkan oleh Penulis

1.4 Metode Pengukuran Data

Pengukuran nilai dari angket ini dengan menggunakan skala likert, skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2010). Pada penelitian ini responden diharapkan memilih salah satu dari kelima alternatif jawaban yang tersedia, kemudian setiap jawaban yang diberikan akan diberi nilai tertentu (1, 2, 3, 4, dan 5). Nilai yang diperoleh akan dijumlahkan dan jumlah tersebut menjadi nilai total. Nilai total inilah yang akan ditafsirkan sebagai posisi responden dalam skala likert. Alternatif jawaban yang tersedia sebagai berikut:

Tabel 3.2
Skala Likert

Pilihan Jawaban	Skore
Sangat setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak setuju (TS)	2
Sangat tidak setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono (2010)

1.5 Populasi, Sampel dan Teknik Penentuan Sampel

3.5.1 Populasi

Populasi adalah gabungan dari seluruh elemen yang berbentuk peristiwa, hal atau orang yang memiliki karakteristik yang serupa yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti karena itu dipandang sebagai sebuah semesta penelitian (Ferdinand, 2014). Populasi dari penelitian ini adalah pengguna yang mempunyai

dan menggunakan aplikasi dompet digital pada mahasiswa STIE PGRI Dewantara Jombang.

3.5.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2010). Sampel ini diambil karena dalam banyak kasus tidak mungkin kita meneliti seluruh anggota populasi, oleh karena itu kita membentuk sebuah perwakilan populasi.

Peneliti disini melakukan penelitian tentang analisis perbedaan persepsi kemudahan dan keamanan bertransaksi menggunakan dompet digital, kemudian sampel yang dipilih adalah mahasiswa STIE PGRI Dewantara Jombang menggunakan dompet digital untuk melakukan pembelian.

Penentuan jumlah sampel yang tidak diketahui jumlah populasinya adalah menggunakan rumus dari Wibisono (2003) sebagai berikut:

$$n = \left(\frac{Z\alpha/2\sigma}{e} \right)^2$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

$Z\alpha$ = Nilai yang diperoleh dari tabel normalitas tingkat keyakinan

e = Kesalahan Penarikan Sampel

2σ = Standar Deviasi

Tingkat keyakinan dalam penelitian ini ditentukan sebesar 95%, maka nilai $Z\alpha$ 0,05 adalah 1,96 dan standar deviasi (σ) = 0,25. Tingkat kesalahan dalam penarikan

sampel ditentukan sebesar 5% atau 0,05 maka dengan menggunakan rumus tersebut dapat ditentukan jumlah sampelnya yaitu:

$$n = \left(\frac{(1,96) \cdot (0,25)}{0,05} \right)^2$$

$$n = 96,04$$

Jadi berdasarkan rumus diatas, besarnya sampel sebesar 96,04 orang. Untuk memudahkan perhitungan maka besarnya pengambilan sampel dibulatkan menjadi 100 orang responden.

3.5.3 Teknik Penentuan Sampel

Dalam pengambilan sampel peneliti menggunakan teknik *non probability sampling* yaitu *accidental sampling*. Menurut sugiyono (2009:85), *Accidental Sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu konsumen yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.

1.6 Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.6.1 Jenis Data

1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2014) data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari objek yang diteliti baik dari wawancara maupun dari angket yang dirancang oleh peneliti sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Data yang dapat dihimpun dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dengan cara

menyebarkan angket kepada konsumen yang telah menggunakan dan memiliki aplikasi dompet digital di STIE PGRI Dewantara Jombang.

2. Data Sekunder

Berupa pengumpulan data yang didapat dari perusahaan, penelitian terdahulu, referensi dan studi kepustakaan, terkait dengan profil perusahaan yang diteliti.

3.6.2 Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data, peneliti menggunakan metode pengumpulan data kuesioner (angket). Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya Sugiyono (2014). Dalam hal ini pengumpulan informasi dan datanya dilakukan pada pengguna dompet digital di STIE PGRI Dewantara Jombang.

1.7 Uji Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkah-tingkah atau kesalahan suatu instrumen Arikunto (2016), suatu instrumen dikatakan valid jika instrumen tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur. Untuk mengetahui apakah instrumen yang telah disusun memiliki validitas atau tidak, maka akan dilakukan pengujian dengan menggunakan *contract validity*. Dalam uji validitas ini, penulis menggunakan validitas konstruk (*construct validity*) sehingga menggunakan teknik korelasi item total atau sering disebut juga (*Corrected Item Total Correlation*). Teknik uji yang digunakan adalah teknik korelasi melalui koefisien korelasi *product moment*. Rumus korelasi *product moment* dalam buku (Morissan, 2014):

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi

n = jumlah sampel

x = skor seluruh item

y = skor total

Skala pengukuran dikatakan valid apabila skala tersebut digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sarwono, 2008), penentuan validitas didasarkan atas perbandingan nilai korelasi lebih besar dibandingkan dengan 0,3 pada tingkat keyakinan 95% dapat diartikan bahwa item-item tersebut valid.

Pada penelitian ini digunakan sampel untuk pengujian validitas dan reliabilitas sebanyak 30 responden. Berikut hasil uji validitas item pernyataan :

Tabel 3.3
Hasil Pengujian Validitas

No item	Variabel	<i>Corrected Item Total Correlation</i>	r kritis	Keterangan
1	Kemudahan (X1)	.650	0,3	valid
2		.627	0,3	valid
3		.806	0,3	valid
4		.882	0,3	valid
5		.810	0,3	valid
6		.806	0,3	valid
7		.882	0,3	valid
8		.810	0,3	valid
1	Keamanan (X2)	.903	0,3	valid
2		.766	0,3	valid
3		.817	0,3	valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Tabel 3.3 terlihat bahwa korelasi antara masing-masing item pernyataan terhadap total skor dari setiap variabel menunjukkan hasil yang signifikan, dan menunjukkan bahwa r hitung $> 0,3$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan dinyatakan valid

3.7.2 Uji Reliabilitas

Instrumen dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut mampu mengungkapkan data yang bisa dipercaya dan sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya. Reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Mauludiyahwati, 2017). Instrumen yang berbentuk *multiple choice* (pilihan ganda) maupun skala bertingkat maka reliabilitasnya dihitung dengan rumus *Alpha Cronbach* $> 0,60$ maka masing-masing variabel terpenuhi Ghazali (2006) dalam (Mauludiyahwati, 2017) sebagai berikut (Arikunto, 2010) :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum a_b^a}{a_1^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau soal

$\sum a_b^a$ = varian total

a_1^2 = jumlah varian butir atau item

Hasil pengujian reliabilitas untuk masing-masing variabel yang diringkas pada tabel 3.4 berikut ini:

Tabel 3.4
Hasil Pengujian Reliabilitas

Variabel	<i>Alpha</i>	Koefisien α	Keterangan
Kemudahan (X1)	0,925	0,6	Reliabel
Keamanan (X2)	0,857	0,6	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Hasil uji reliabilitas tersebut menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai koefisien *Alpha* yang cukup besar yaitu diatas 0,6 sehingga dapat dikatakan semua konsep pengukur masing-masing variabel dari kuesioner adalah reliabel sehingga untuk selanjutnya item-item pada masing-masing konsep variabel tersebut layak digunakan sebagai alat ukur

3.8 Teknik Analisis Data

Definisi analisis data adalah teknik yang digunakan untuk menjawab pertanyaan dan menguji hipotesis yang disajikan. Penelitian ini menggunakan analisis data sebagai berikut :

3.8.1 Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2014), metode deskriptif adalah metode menganalisis data dengan mendeskripsikan atau mendeskripsikan data yang dikumpulkan sebagaimana adanya, tanpa bermaksud menarik kesimpulan atau generalisasi yang berlaku umum. Analisis deskriptif dipergunakan untuk mengetahui frekuensi dan variasi jawaban terhadap item atau butir pernyataan dalam angket, untuk mengetahui kategori rata-rata skor menggunakan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Rentan Skor} = \frac{\text{nilai skor tertinggi} - \text{nilai skor terendah}}{\text{jumlah katagori}}$$

$$= \frac{5 - 1}{5}$$

$$= 0,8$$

Sehingga interpretasi skor sebagai berikut :

1. 1,0 – 1,8 = Sangat Buruk
2. 1,9 – 2,6 = Buruk
3. 2,7 – 3,4 = Cukup
4. 3,5 – 4,2 = Baik
5. 4,3 – 5,0 = Sangat Baik

3.8.2 Teknik Uji Beda

Untuk menghitung persepsi perbedaan kemudahan dan keamanan bertransaksi menggunakan dompet digital sebelum dan era pandemi covid-19 pada pengguna dompet digital di STIE PGRI Dewantara Jombang dengan menggunakan statistik t-test (uji beda) sebagai berikut :

$$t = \frac{X1 - X2}{\sqrt{\left[\frac{S1}{N1}\right] + \left[\frac{S2}{N2}\right]}}$$

Keterangan :

X1 = *Mean* pada distribusi sampel 1

X2 = *Mean* pada distribusi sampel 2

S1= Nilai Varian pada distribusi sampel 1

S2= Nilai Varian pada distribusi sampel 2

N1 = Jumlah individu pada sampel 1

N2 = Jumlah individu pada sampel 2

3.8.3 Pengujian Hipotesis

Uji t berpasangan (*paired t-test*) adalah salah satu metode pengujian hipotesis dimana data yang digunakan tidak bebas (berpasangan). Ciri-ciri yang paling sering ditemui pada kasus yang berpasangan adalah satu individu (objek penelitian) dikenai 2 buah perlakuan yang berbeda. Walaupun menggunakan individu yang sama, peneliti tetap memperoleh 2 macam data sampel, yaitu data perlakuan pertama dan data dari perlakuan kedua.